

# Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Investasi pada Sukuk pada Generasi Z di Kabupaten Deli Serdang

*The Effect of Islamic Financial Literacy on Sukuk Investment Behavior among Generation Z in Deli Serdang Regency*

**T. Fadlanil Muflih**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

\* [t.fadlanilmuflih@insan.ac.id](mailto:t.fadlanilmuflih@insan.ac.id) (Primary Contact)

---

## ABSTRACT

The development of the Islamic finance industry in Indonesia has expanded investment opportunities in Sharia-compliant instruments, including sukuk. Generation Z represents a promising investor segment because of its close connection with digital technology and broad access to financial information. Nevertheless, easy access to information does not necessarily imply adequate understanding of Sharia principles, product characteristics, investment risks, and mechanisms. This study aims to examine the effect of Islamic financial literacy on sukuk investment behavior among Generation Z in Deli Serdang Regency. The study employs a quantitative approach with an explanatory design and primary data collected through a structured questionnaire. Based on the data presented in the manuscript, the study involved 100 respondents. The data were analyzed using simple linear regression. The results indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on sukuk investment behavior, with a regression coefficient of 0.662, a t-value of 6.968, and a significance level of 0.000. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.329 indicates that 32.9% of the variation in sukuk investment behavior can be explained by Islamic financial literacy, while 67.1% is attributable to other factors outside the model. These findings highlight the importance of strengthening applied Islamic financial literacy so that Generation Z can evaluate, select, and engage in sukuk investment in a more informed manner and in accordance with Sharia principles.

### Keywords

Islamic financial literacy; investment behavior; sukuk; Generation Z; Deli Serdang

### Article History

Received: 2026-05-13  
Accepted: 2026-06-07

---

Copyright © 2026, Muflih  
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru  
DOI: [10.56113/takuana.v5i1.741](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.741)

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir ditandai oleh semakin beragamnya instrumen yang tersedia di pasar keuangan syariah, salah satunya sukuk. Sukuk merupakan instrumen investasi yang disusun berdasarkan prinsip syariah dengan struktur akad dan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan syariah. Karakteristik

tersebut menjadikan sukuk sebagai alternatif investasi bagi masyarakat yang mempertimbangkan aspek keuntungan sekaligus kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan secara konsisten menerbitkan sukuk ritel sebagai salah satu instrumen pembiayaan APBN sekaligus sarana memperluas partisipasi masyarakat dalam investasi. Naskah sumber mencatat bahwa penerbitan Sukuk Ritel seri SR020 pada Maret 2024 mencapai volume pembelian Rp21,36 triliun. Perkembangan tersebut menunjukkan adanya potensi perluasan basis investor sukuk, termasuk dari kalangan generasi muda. Potensi tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi Generasi Z dalam investasi Surat Berharga Negara (SBN) ritel. Berdasarkan data yang dicantumkan dalam naskah, proporsi Generasi Z terhadap total investor SBN ritel pada 2024 mencapai 11,67%, atau sekitar 30.154 investor, meningkat dibandingkan 2.628 investor pada 2018. Peningkatan partisipasi ini penting karena Generasi Z merupakan kelompok yang relatif dekat dengan teknologi digital, media sosial, dan berbagai platform investasi.

Di sisi lain, peningkatan partisipasi belum tentu menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki literasi keuangan syariah yang memadai. Naskah sumber mengutip SNLIK 2024 yang menunjukkan indeks literasi keuangan syariah Indonesia sebesar 39,11%, sedangkan indeks inklusinya sebesar 12,88%. Naskah juga mencantumkan bahwa literasi keuangan syariah Generasi Z sebesar 19,4%, yang menunjukkan adanya persoalan kesenjangan antara akses atau penggunaan layanan dengan pemahaman terhadap produk dan prinsip keuangan syariah. Kesenjangan tersebut relevan dalam konteks investasi sukuk. Investor tidak cukup hanya mengetahui bahwa sukuk merupakan instrumen syariah, tetapi juga perlu memahami struktur akad, mekanisme imbal hasil, jangka waktu, risiko, likuiditas, serta karakteristik produk. Tanpa pemahaman tersebut, keputusan investasi berpotensi lebih banyak dipengaruhi oleh tren, rekomendasi sosial, atau informasi promosi daripada evaluasi yang memadai.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan keputusan, minat, maupun perilaku keuangan generasi muda. Rahman dan Arsyianti (2021) menemukan hubungan antara literasi keuangan syariah dan investasi serta perilaku keuangan mahasiswa. Fadillah dan Lubis (2024) juga menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi Generasi Z. Namun, hasil penelitian tidak selalu konsisten. Mufidah et al. (2024), misalnya, menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah pada Generasi Z di Kota Pontianak. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi dan perilaku finansial perlu diuji pada konteks objek investasi yang lebih spesifik. Sebagian penelitian terdahulu berfokus pada saham syariah, reksa dana syariah, emas, atau perilaku keuangan umum, sedangkan penelitian mengenai perilaku investasi pada sukuk di kalangan Generasi Z pada konteks kabupaten masih relatif terbatas. Penelitian ini menempatkan Kabupaten Deli Serdang sebagai konteks penelitian untuk menguji apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku investasi pada sukuk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah, menggambarkan perilaku investasi pada sukuk, menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku investasi pada sukuk, dan mengukur besarnya kontribusi literasi keuangan syariah dalam menjelaskan variasi perilaku investasi pada Generasi Z di Kabupaten Deli Serdang.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku aktual dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dibentuk oleh tiga determinan utama, yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Sikap menggambarkan evaluasi individu terhadap suatu perilaku, norma subjektif mencerminkan dukungan atau tekanan sosial yang dirasakan, sedangkan *perceived behavioral control* menunjukkan persepsi individu mengenai kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya untuk melakukan perilaku tersebut.

Dalam konteks investasi, individu yang memiliki penilaian positif terhadap suatu instrumen, memperoleh dukungan sosial, serta merasa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai cenderung memiliki kesiapan lebih besar untuk melakukan investasi. Literasi keuangan syariah dalam penelitian ini diposisikan sebagai kapasitas pengetahuan yang dapat memperkuat *perceived behavioral control* dalam memahami karakteristik produk dan mengambil keputusan investasi. Salisa (2020) menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia. Temuan tersebut memperkuat relevansi TPB untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan dan kemampuan finansial dapat berhubungan dengan kecenderungan investasi.

### 2.2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi mengenai produk dan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang manfaat, biaya, risiko, dan mekanisme produk, tetapi juga pemahaman terhadap aspek kepatuhan syariah, termasuk larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir* serta pemahaman terhadap akad yang digunakan.

Ahmad et al. (2020) membedakan pengetahuan objektif dan subjektif dalam literasi keuangan Islam. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam memahami dan menilai pengetahuan finansial dapat menjadi dasar dalam menentukan keputusan finansial. Rahman dan Arsyianti (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan keputusan investasi dan perilaku keuangan. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah diposisikan sebagai variabel independen yang secara teoritis diharapkan meningkatkan kemampuan Generasi Z untuk memahami dan mengevaluasi investasi sukuk, termasuk prinsip syariah, manfaat, risiko, imbal hasil, jangka waktu, dan mekanisme transaksi.

### 2.3. Perilaku Investasi

Perilaku investasi merujuk pada tindakan individu dalam mengalokasikan sumber daya keuangan ke instrumen tertentu dengan mempertimbangkan tujuan, risiko, keuntungan, jangka waktu, dan karakteristik investasi. Perilaku investasi tidak hanya berupa tindakan membeli instrumen, tetapi juga mencakup pencarian informasi, evaluasi alternatif, pertimbangan risiko dan imbal hasil, pemilihan instrumen, serta evaluasi keputusan investasi. Perspektif *behavioral finance* menekankan bahwa keputusan investor dapat

dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengalaman, persepsi risiko, *overconfidence*, optimisme, dan pengaruh sosial. Oleh karena itu, perilaku investasi dalam penelitian ini dipahami sebagai manifestasi aktual dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan pengetahuan dan pertimbangan finansial.

#### **2.4. Sukuk sebagai Instrumen Investasi Syariah**

Sukuk merupakan instrumen investasi berbasis syariah yang memiliki karakteristik berbeda dari obligasi konvensional, terutama karena struktur sukuk didasarkan pada kepemilikan atau manfaat atas aset dan/atau kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Bagi investor, sukuk menyediakan alternatif penempatan dana dengan imbalan sesuai struktur akad dan ketentuan penerbitan. Karakteristik tersebut membuat pemahaman mengenai sukuk menjadi penting. Calon investor perlu memahami akad, mekanisme imbal hasil, jangka waktu, risiko, likuiditas, dan karakteristik produk. Pinasti dan Achiria (2024) menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan kapabilitas keuangan dalam menjelaskan minat Generasi Z terhadap investasi Cash Waqf Linked Sukuk. Meskipun CWLS memiliki karakteristik berbeda dari sukuk ritel, temuan tersebut memberikan dasar bahwa kapasitas finansial dapat berkaitan dengan respons generasi muda terhadap instrumen berbasis sukuk.

#### **2.5. Generasi Z dalam Perilaku Investasi**

Generasi Z tumbuh dalam lingkungan yang ditandai oleh perkembangan teknologi digital, sehingga relatif memiliki akses luas terhadap informasi keuangan, media sosial, aplikasi finansial, dan platform investasi. Kemudahan tersebut dapat menurunkan hambatan akses terhadap informasi dan transaksi investasi. Namun, kemudahan memperoleh informasi tidak selalu sama dengan kemampuan mengevaluasi informasi secara kritis. Fadillah dan Lubis (2024) menemukan adanya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi Generasi Z dalam konteks yang mereka teliti. Sebaliknya, Mufidah et al. (2024) menemukan hasil yang berbeda pada keputusan menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan tersebut memperlihatkan pentingnya menguji hubungan literasi dan perilaku pada produk investasi yang spesifik, termasuk sukuk.

#### **2.6. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah telah dikaji dalam berbagai konteks, tetapi objek dan hasilnya belum sepenuhnya beragam. Rahman dan Arsyianti (2021) mengkaji literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap investasi serta perilaku keuangan mahasiswa. Gunawan et al. (2021) meneliti literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan pada komunitas Muhammadiyah di Kota Medan. Roemanasari et al. (2022) mengkaji literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dalam kaitannya dengan *investment intention*. Fadillah dan Lubis (2024) meneliti literasi, inklusi, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Pinasti dan Achiria (2024) meneliti literasi dan kapabilitas keuangan terhadap minat investasi CWLS.

Perbedaan utama penelitian ini terletak pada objek perilaku investasi pada sukuk, populasi Generasi Z, serta konteks Kabupaten Deli Serdang. Dengan demikian, penelitian diarahkan untuk memperluas kajian dari keputusan atau niat investasi secara umum

menuju perilaku investasi pada instrumen syariah yang lebih spesifik. Kerangka pemikiran penelitian dibangun atas asumsi bahwa literasi keuangan syariah merupakan kapasitas kognitif yang membantu individu memahami dan mengevaluasi produk keuangan syariah. Semakin baik literasi, semakin besar kemampuan individu memahami prinsip syariah, karakteristik sukuk, manfaat, risiko, imbal hasil, jangka waktu, dan mekanisme investasi. Berdasarkan TPB, kemampuan tersebut dapat memperkuat *perceived behavioral control* sehingga individu merasa lebih mampu mengambil keputusan dan melakukan investasi.

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*. Desain tersebut dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah, terhadap variabel dependen, yaitu perilaku investasi pada sukuk. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner terstruktur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju). Analisis menggunakan regresi linear sederhana karena model penelitian hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Populasi penelitian adalah Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Deli Serdang dan memenuhi kriteria responden penelitian. Dalam naskah, Generasi Z dibatasi pada individu yang lahir pada rentang 1997–2009. Teknik sampling yang digunakan adalah non-probability sampling dengan *purposive sampling*. Ukuran sampel dalam naskah ditetapkan minimal 100 responden, dengan target pengumpulan 120 responden. Berdasarkan bagian hasil, jumlah responden yang digunakan dalam analisis adalah 100 orang. Naskah juga menyebutkan bahwa a priori power analysis untuk regresi linear dengan satu prediktor, effect size sedang ( $f^2 = 0,15$ ),  $\alpha = 0,05$ , dan power = 0,80 menghasilkan kebutuhan minimum sekitar 55 responden.

#### Variabel Penelitian dan Pengukuran

| Variabel                          | Peran      | Pengukuran konseptual                                                                                         |
|-----------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Literasi keuangan syariah (X)     | Independen | Pemahaman mengenai prinsip syariah, produk keuangan, risiko, akad, dan mekanisme investasi.                   |
| Perilaku investasi pada sukuk (Y) | Dependen   | Kecenderungan/tindakan mencari informasi, mengevaluasi, memilih, melakukan, dan mengevaluasi investasi sukuk. |

Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji t. Model regresi yang digunakan adalah  $Y = a + bX + e$ , dengan Y sebagai perilaku investasi pada sukuk dan X sebagai literasi keuangan syariah.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku investasi pada sukuk pada Generasi Z di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data yang disajikan dalam naskah, jumlah responden yang dianalisis adalah 100 orang.

## Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Karakteristik Responden

| Karakteristik        | Kategori       | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|----------------|-----------|------------|
| Jenis kelamin        | Pria           | 44        | 44%        |
|                      | Wanita         | 56        | 56%        |
| Usia                 | 17–20 tahun    | 24        | 24%        |
|                      | 21–24 tahun    | 51        | 51%        |
|                      | 25–27 tahun    | 25        | 25%        |
| Pendidikan           | SMA/ sederajat | 29        | 29%        |
|                      | Diploma        | 8         | 8%         |
|                      | S1             | 58        | 58%        |
|                      | S2             | 5         | 5%         |
| Pengalaman investasi | < 1 tahun      | 37        | 37%        |
|                      | 1–3 tahun      | 43        | 43%        |
|                      | > 3 tahun      | 20        | 20%        |

Responden perempuan memiliki proporsi lebih besar, yaitu 56%, sedangkan laki-laki 44%. Kelompok usia 21–24 tahun merupakan kelompok terbesar (51%). Dari sisi pendidikan, lulusan S1 mendominasi dengan 58%. Berdasarkan pengalaman investasi, 43% responden telah berinvestasi selama 1–3 tahun, 37% kurang dari satu tahun, dan 20% lebih dari tiga tahun.

## Statistik Deskriptif

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel                      | N   | Min  | Max  | Mean | Std. Dev |
|-------------------------------|-----|------|------|------|----------|
| Literasi keuangan syariah (X) | 100 | 2,80 | 5,00 | 4,02 | 0,49     |
| Perilaku investasi sukuk (Y)  | 100 | 2,70 | 5,00 | 3,91 | 0,53     |

Nilai rata-rata literasi keuangan syariah sebesar 4,02 menunjukkan kecenderungan skor responden yang relatif tinggi. Nilai rata-rata perilaku investasi pada sukuk sebesar 3,91 juga menunjukkan kecenderungan yang relatif tinggi. Interpretasi kategorisasi tersebut perlu dipahami sebagai deskripsi berdasarkan skala instrumen yang digunakan, bukan sebagai ukuran populasi Generasi Z secara keseluruhan.

## Uji Validitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

| Variabel                  | Rentang r hitung | r tabel | Ket   |
|---------------------------|------------------|---------|-------|
| Literasi keuangan syariah | 0,512–0,781      | 0,196   | Valid |
| Perilaku investasi        | 0,483–0,824      | 0,196   | Valid |

Seluruh item yang dilaporkan memiliki nilai korelasi lebih besar daripada  $r$  tabel 0,196. Dengan demikian, berdasarkan kriteria yang digunakan dalam naskah, item pernyataan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                  | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|---------------------------|------------------|------------|
| Literasi keuangan syariah | 0,891            | Reliabel   |
| Perilaku investasi        | 0,907            | Reliabel   |

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 pada literasi keuangan syariah dan 0,907 pada perilaku investasi menunjukkan konsistensi internal instrumen yang sangat baik. Berdasarkan batas 0,70 yang digunakan dalam naskah, kedua instrumen dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 5.** Uji Normalitas Residual

| Residual                | Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|-------------------------|------------------------|------------|
| Unstandardized residual | 0,200                  | Normal     |

Nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05 sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

**Tabel 6.** Uji Linearitas

| Hubungan variabel | Deviation from linearity Sig. | Ket             |
|-------------------|-------------------------------|-----------------|
| $X \rightarrow Y$ | 0,317                         | Hubungan linear |

Nilai deviation from linearity sebesar 0,317 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara literasi keuangan syariah dan perilaku investasi pada sukuk.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,428, lebih besar daripada 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model.

## Regresi Linear Sederhana

**Tabel 7.** Hasil Regresi Linear Sederhana

| Model                         | B     | Std. Error | Beta  | t     | Sig.  |
|-------------------------------|-------|------------|-------|-------|-------|
| Konstanta                     | 1,247 | 0,386      | –     | 3,230 | 0,002 |
| Literasi keuangan syariah (X) | 0,662 | 0,095      | 0,574 | 6,968 | 0,000 |

Berdasarkan hasil regresi, persamaan model adalah  $Y = 1,247 + 0,662X$ . Konstanta sebesar 1,247 merupakan nilai prediksi Y ketika X bernilai nol secara matematis. Koefisien regresi sebesar 0,662 menunjukkan arah positif, sehingga peningkatan satu satuan skor literasi keuangan syariah berkaitan dengan peningkatan skor perilaku investasi pada sukuk sebesar 0,662 satuan dalam model. Nilai standardized coefficient Beta sebesar 0,574 menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan yang cukup berarti. Namun, nilai Beta tidak boleh ditafsirkan sebagai persentase pengaruh; besarnya variasi yang dijelaskan model ditunjukkan oleh  $R^2$ .

## Koefisien Determinasi

**Tabel 8.** Model Summary

| R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 0,574 | 0,329    | 0,322             | 0,436                      |

Nilai R Square sebesar 0,329 menunjukkan bahwa 32,9% variasi perilaku investasi pada sukuk dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dalam model. Sebesar 67,1% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti faktor ekonomi, persepsi risiko, pengalaman investasi, pengaruh sosial, kepercayaan, akses produk, dan karakteristik psikologis investor. Faktor-faktor tersebut merupakan kemungkinan penjelas di luar model, bukan variabel yang telah diuji dalam penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,968 dengan signifikansi 0,000. Dengan jumlah sampel 100 responden, naskah menggunakan t tabel sekitar 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Karena  $6,968 > 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi pada sukuk pada Generasi Z di Kabupaten Deli Serdang.

## 4.2. Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Investasi pada Sukuk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi pada sukuk. Koefisien regresi sebesar 0,662 menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif, sedangkan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik. Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior*. Literasi keuangan syariah

dapat membantu individu memahami karakteristik produk, menilai manfaat dan risiko, serta memahami aspek kepatuhan syariah. Pengetahuan tersebut dapat memperkuat *perceived behavioral control* karena individu merasa memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memahami dan melakukan transaksi investasi. Dengan demikian, peningkatan kapasitas pengetahuan dapat berhubungan dengan peningkatan kecenderungan perilaku investasi.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Rahman dan Arsyianti (2021) yang menunjukkan keterkaitan literasi keuangan syariah dengan investasi dan perilaku keuangan mahasiswa, serta Fadillah dan Lubis (2024) yang menunjukkan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi Generasi Z dalam konteks penelitian mereka. Namun, hasil ini perlu ditempatkan secara hati-hati karena Mufidah et al. (2024) memperoleh hasil berbeda pada keputusan menjadi nasabah bank syariah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi dapat bergantung pada jenis perilaku dan objek finansial yang diteliti.

Hubungan positif tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, literasi membantu investor mengenali karakteristik sukuk dan membedakannya dari instrumen konvensional. Kedua, literasi meningkatkan kemampuan mengevaluasi risiko sehingga keputusan tidak hanya didasarkan pada tren atau rekomendasi sosial. Ketiga, pemahaman prinsip syariah membantu menyesuaikan keputusan finansial dengan pertimbangan halal, termasuk pemahaman mengenai riba, gharar, maysir, dan akad. Keempat, pengetahuan tentang prosedur, risiko, dan mekanisme transaksi dapat meningkatkan rasa kontrol atas keputusan investasi. Nilai  $R^2$  sebesar 32,9% menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor yang penting tetapi bukan satu-satunya penjelas perilaku investasi. Sebesar 67,1% variasi perilaku berada di luar model. Dengan demikian, hasil penelitian tidak mendukung kesimpulan bahwa literasi semata-mata menentukan perilaku investasi Generasi Z. Perilaku investasi merupakan fenomena multidimensional yang juga berpotensi dipengaruhi faktor ekonomi, psikologis, sosial, pengalaman, dan karakteristik produk.

### **Implikasi bagi Pengembangan Investor Generasi Z**

Temuan penelitian memiliki implikasi bagi program edukasi investasi syariah. Edukasi tidak cukup hanya memperkenalkan sukuk sebagai produk yang halal, tetapi perlu menjelaskan mekanisme akad, imbal hasil, risiko, jangka waktu, likuiditas, biaya, dan cara mengevaluasi informasi investasi. Dalam konteks Generasi Z di Kabupaten Deli Serdang, edukasi dapat dikembangkan melalui perguruan tinggi, komunitas pasar modal syariah, seminar, media digital, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan. Materi sebaiknya bersifat aplikatif sehingga peserta tidak hanya mengetahui istilah, tetapi mampu menggunakan pengetahuan tersebut ketika mengevaluasi dan memilih instrumen investasi. Karena kontribusi literasi dalam model hanya 32,9%, pengembangan investor juga perlu memperhatikan akses terhadap produk, persepsi risiko, pengalaman investasi, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, kondisi ekonomi, dan faktor psikologis. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi agenda penelitian lanjutan.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi pada sukuk pada Generasi Z di Kabupaten Deli Serdang. Hasil regresi menghasilkan koefisien sebesar 0,662, nilai t sebesar 6,968, dan signifikansi 0,000. Nilai  $R^2$  sebesar 0,329 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjelaskan 32,9% variasi perilaku investasi pada sukuk, sedangkan 67,1% sisanya berada di luar model. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi merupakan faktor penting, tetapi perilaku investasi tidak dapat dijelaskan hanya oleh pengetahuan keuangan syariah. Implikasi penelitian menekankan pentingnya literasi keuangan syariah yang aplikatif, terutama mengenai karakteristik sukuk, akad, imbal hasil, risiko, jangka waktu, likuiditas, dan evaluasi informasi investasi. Penelitian selanjutnya disarankan memasukkan variabel lain seperti persepsi risiko, pengalaman investasi, pendapatan, religiusitas, pengaruh sosial, kepercayaan, dan akses teknologi agar model penjelasan perilaku investasi menjadi lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, E. M. (2021). Literasi keuangan syariah dan keputusan investasi: Analisis sosial demografi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(2).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bareksa.com. (2024). Kemenkeu tetapkan penjualan Sukuk Ritel SR020 Rp21,36 triliun, gaet 32.861 milenial.
- Bisnis.com. (2025). Kemenkeu: Lebih dari 30.000 Gen Z bantu pembiayaan APBN lewat SBN ritel.
- Daud, M., Sudirman, M. S., & Jufri, F. (2024). The influence of Islamic financial literacy on behavior and decisions to invest in gold instruments. *Al-Tijary*, 9(2).
- Fadillah, A. N., & Lubis, D. (2024). The influence of Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion, and financial behavior on the investment decisions of Generation Z in West Java. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1).
- Genoveva, et al. (2025). Membangun kesadaran investasi sukuk: Tantangan digital bagi Generasi Z. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(4).
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Khusnia, N., & Yazid, M. (2024). Perilaku pengelolaan keuangan syariah pada generasi milenial dalam memediasi literasi keuangan syariah dan perilaku investasi. *SOSEBI. Maliki Interdisciplinary Journal*. (2025). Literasi keuangan syariah dan strategi manajemen digital perbankan syariah pada Generasi Z, 3(12), 1581–1585.
- Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2024). *OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.

- Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pinasti, U. S., & Achiria, S. (2024). The effect of financial literacy and financial capability on the interest in social investment-based cash waqf linked Sukuk investment. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2).
- Rahman, F., & Arsyianti, L. D. (2021). Islamic financial literacy and its influence on student financial investment and behavior. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2).
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup Generasi Z terhadap minat berinvestasi saham syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 13(1), 5–30.
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic financial literacy and financial behavior on investment intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2).
- Safitri, F. Y., & Kornitasari, Y. (2023). Analisis minat investor sukuk Generasi Z terhadap sukuk ritel. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 2(3), 377–390.
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi keuangan syariah Generasi Z dan minatnya pada perbankan syariah (studi kasus pada siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 766–772.
- Sunarsih, U., Pradilla, S. A., Rusmanto, T., Suryani, & Hendryadi. (2023). Generation Z's investment determinants in sharia mutual fund. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2).